



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>

Received: 13 Mei 2024, Revised: 21 Mei 2024, Publish: 23 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pengaruh Kemandirian Keuangan, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah

Fitri Wahyuni¹, Hapzi Ali²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia, fitre84@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: fitre84@gmail.com

Abstract: *The effect of Regional financial independence Effectiveness of Regional Original Income and Regional financial performance Regional development is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Regional financial independence has an effect on Regional development; 2) Effectiveness of Regional Original Income has an effect on Regional development; and 3) Regional financial performance has an effect on Regional development.*

Keyword: *Regional Development, Financial Independence, Effectiveness of Original Regional Revenue, Financial Performance.*

Abstrak: Pengaruh Kemandirian Keuangan, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka online, *Google Scholar, Mendeley* dan media online akademik lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Kemandirian Keuangan berpengaruh terhadap Pembangunan Daerah; 2) Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pembangunan Daerah; dan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pembangunan Daerah.

Kata Kunci: Pembangunan Daerah, Kemandirian Keuangan, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Otonomi daerah adalah suatu proses pemberian kewenangan pemerintah daerah untuk mengatur daerahnya sendiri sesuai dengan ketentuan, untuk mengarah ke tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk menata pemerintahan yang baik maka Pemerintah Daerah perlu melaksanakan Pembangunan Daerah yang harus dilaksanakan dengan berkesinambungan.

Dalam proses Pembangunan Daerah yang berkesinambungan diperlukan Kebijakan Ekonomi untuk mengatur sumber daya daerah dalam membiayai Pembangunan baik itu pembangunan fisik dan non fisik. Untuk melihat seberapa mampu keuangan daerah dapat menjalankan atau membiayai Pembangunan daerah tentu saja harus mengukur kemampuan keuangan daerah. Kemampuan Keuangan suatu daerah dapat dilihat dari Kemandirian keuangan, efektifitas PAD dan kinerja keuangan daerah.

Kemandirian Keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam melaksanakan pembangunan daerah, dengan kemampuan mengelola keuangan secara mandiri memungkinkan pemerintah daerah lebih leluasa membuat keputusan yang selaras dengan visi misi Pembangunan yang ada di daerah. Salah satu tujuan ditetapkannya kebijakan desentralisasi supaya pemerintah daerah lebih berperan aktif untuk mengelola keuangannya sendiri dengan memperhatikan segala aspek keuntungan daerahnya masing-masing. Kebijakan desentralisasi telah diterapkan agar pemerintah daerah lebih berperan aktif dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang menguntungkan daerah masing-masing. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dapat diwujudkan melalui kemampuan Pemerintah Daerah dalam mengatur dan mengurus rumah tangga secara mandiri (Viphindratin & Cahyo, 2016) dalam (Marselina & Herianti, 2022)

PAD merupakan penerimaan daerah sendiri harus terus ditingkatkan untuk dapat membantu dalam memikul beban biaya yang diperlukan dalam terselenggaranya aktifitas pemerintah dan semakin meningkat, sehingga kemandirian yang merupakan tujuan otonomi daerah dapat dilaksanakan (Utari Handayani, 2020). Sebagai salah satu indikator dalam menentukan Kinerja Keuangan Pemerintah daerah, Pendapatan Asli Daerah menggambarkan penghasilan pada suatu wilayah dari sumber dayanya yang ada di wilayah tersebut, seperti pajak, biaya, dan pendapatan lainnya. PAD menjadi faktor penunjang dalam mendukung Pembangunan daerah, karena menyediakan sumber pendanaan yang berkelanjutan bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan proyek-proyek pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan warganya.

Menurut Indri & Putra (2022) dalam (Febrianty & Hamdani Putra, 2023) menjelaskan Kondisi serta kinerja suatu instansi pemerintah dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun oleh pemerintah. Laporan keuangan berkualitas harus memiliki pilihan untuk mencerminkan sejauh mana ringkasan laporan keuangan menghasilkan data yang asli dan masuk akal tentang penyajian keuangan yang menjadi dasar kinerja keuangan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh hubungan antara kemampuan keuangan daerah, Efektifitas PAD dan Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah, dengan membangun hipotesis sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Keuangan terhadap Pembangunan Daerah
2. Bagaimana Pengaruh Efektifitas Pendapatan Asli Daerah terhadap Pembangunan Daerah.
3. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR)**, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013). Literature review merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa tinjauan para ahli yang tertulis dalam teks (Snyder, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil penelitian artikel ini adalah sebagai berikut:

Pembangunan Daerah

Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut Deddy T. Tikson (2005) bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan.

Menurut Deddy T. Tikson (2005), indikator keberhasilan pembangunan daerah mencakup transformasi ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan secara sengaja melalui kebijakan dan strategi yang diarahkan menuju tujuan yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi, dapat dilihat melalui peningkatan atau pertumbuhan produksi yang cepat di sektor industri. Tikson juga menekankan pentingnya pembangunan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Di dalam perencanaan daerah yang tertuang dalam RPJMD keberhasilan pembangunan daerah dilihat dari skala Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia.

Beberapa peneliti yang telah membahas tentang Pembangunan Daerah yaitu : (Chandra, 2022), (Pambudi, 2023) dan (Sulaeman & Andriyanto, 2021).

Kemandirian Keuangan

Kemandirian Keuangan adalah kemampuan melakukan pembiayaan dan pertanggungjawaban keuangan sendiri, melaksanakan sendiri, dalam rangka asas desentralisasi oleh Pemerintah Daerah (Holung et al., 2021) .Kemandirian Keuangan Daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Penulis menemukan temuan penting yakni dengan kemandirian keuangan daerah yang tinggi dapat mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di daerah (Syamsu & Syam, 2021)

Kemandirian keuangan adalah kewenangan dalam mengelola keuangan yang ada sehingga Pemerintah Daerah dapat lebih fleksibel dalam mengakomodir kebutuhan masyarakat di daerahnya. Indikator Kemandirian Keuangan suatu daerah dapat diukur dari rasio Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Transfer Daerah (Muhammad Rouffie Putera Kesuma Runjung et al., 2022). Keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dapat diwujudkan melalui kemampuan pemerintah daerah mengatur dan mengurus rumah tangga secara mandiri (Viphindratin & Cahyo, 2016) dalam (Marselina & Herianti, 2022)

Kemandirian Keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Woestho et al., 2020), (Mauludin & Dewi, 2020) dan (Marselina & Herianti, 2022).

Efektifitas Pendapatan Asli Daerah

Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah penghasilan daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Menurut Kumpangpune, et al. (2021) efektifitas dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan di bidang pelayanan publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai kemampuan menyediakan dan memiliki andi besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Efektifitas Pendapatan Asli Daerah merupakan kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan pendapatan dari berbagai sektor ekonomi yang ada di daerah tersebut dan telah ditetapkan dengan peraturan daerah tersebut.

Efektifitas Pendapatan Asli daerah ini juga sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya (Abdulaziz, 2021), (Ladjin et al., 2023) dan (Ijtihad & Harsono, 2024)

Kinerja Keuangan

Menurut Halim (2013) dalam (Rachman & Aryanti, 2020) Kinerja Keuangan adalah suatu proses untuk mengukur kemampuan keuangan dengan menganalisis berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. Menurut (Kumpangpune et al., 2019) Penilaian kinerja keuangan dapat diukur dari sejauh mana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berkontribusi dalam membiayai Pembangunan Daerah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan capaian yang telah ditetapkan sehingga target kinerja dapat diketahui dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan kinerja instansi pemerintah (Baehaqi & M Amin, 2019). Pengukuran kinerja instansi pemerintah dipandang perlu untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas keuangan daerah. Proses ini melibatkan penetapan target kinerja yang jelas dan perbandingan realisasi kinerja terhadap target-target tersebut. Setelah itu, capaian kinerja yang telah diukur dapat dituangkan dalam laporan kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil dari pengukuran Kinerja Keuangan Daerah dapat dijadikan acuan kepala daerah untuk mengambil Keputusan dalam menyusun kebijakan ekonomi di daerahnya.

Kinerja Keuangan ini sudah banyak diteliti sebelumnya di antaranya adalah (Baehaqi & M Amin, 2019), (Kumpangpune et al., 2019) dan (Rachman & Aryanti, 2020).

Review Artikel Relevan

Untuk menetapkan hipotesis penelitian yaitu mereview artikel dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	H
1.	(Gunarta, Nyoman Adi, & Utama, Made Suyana (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali .	Pertumbuhan Ekonomi dan Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.	Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.	H1
2.	(Rosita & Muzdalifah, 2023)	Analisis Pengaruh Rasio kemandirian Keuangan	Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap	Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh	Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap IPM	H1

		Daerah dan pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut Periode (2010-2020).	indeks pembangunan manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap IPM.	terhadap Indeks Pembangunan Manusia		
3.	(Sevigo & Lathifah, 2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013-2022	Kinerja Keuangan Daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Variabel independen yang digunakan hanya satu yaitu pengaruh Kinerja Keuangan Daerah	H3
4.	(Renggo, 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah pada Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur	Kinerja Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,.	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Variabel X yang digunakan hanya satu yaitu pengaruh Kinerja Keuangan Daerah	H3
5	(Sari, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Timur.	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh negatif sedangkan Rasio Efektivitas PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Variabel X yang digunakan hanya satu yaitu pengaruh kinerja keuangan	H2 H3
6.	(Munfari da & Priyojad miko, 2020)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.	PAD berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. DAU berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia Rasio Efektivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia . Rasio Kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia .	Pendapatan Asli Daerah dan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia	H2 H1
7	(Rangkuty et al., 2022)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan	PAD, Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap	Dana Perimbangan dan Belanja Daerah berpengaruh	H2

		Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara. Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan,	Manusia. Sedangkan Belanja Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.	Indeks Pembangunan Manusia	terhadap Indeks Pembangunan Manusia	
8	(Wau & Mendrofa, 2022)	Efektivitas Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat	Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Pengaruh pendapatan Asli daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Menggunakan variabel lain yaitu Efektifitas Dana Perimbangan	H2
9	(Feronika et al., 2019)	Pengaruh PAD terhadap Belanja langsung dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung.	PAD dan dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap belanja langsung dan dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Hanya menggunakan satu variabel yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD)	H2
10	(Yasin, 2020)	Analisi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten /Kota Jawa Timur	Hubungan antara PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah adalah positif. Hubungan antara pembangunan yang arah belanja terhadap pertumbuhan ekonomio adalah positif.	Pengaruh PAD terhadap pertumbuhan Ekonomi	Menggunakan variabel lain yaitu Belanja Pembangunan	H2

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Kemandirian Keuangan terhadap Pembangunan Daerah.

Kemandirian Keuangan Daerah dapat diartikan sebagai kemampuan suatu daerah dalam mengelola keuangannya secara mandiri tanpa tergantung sumber daya keuangan dari Pemerintah Pusat. Adapun penelitian terdahulu yang menjelaskan pengaruh Kemandirian Keuangan terhadap Pembangunan Daerah yaitu : menurut (Gunarta & Utama, 2022), Pertumbuhan Ekonomi dan Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Rosita & Muzdalifah, 2023). Dan menurut (Munfarida & Priyoadmiko, 2020) Rasio Kemandirian Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia

Pengaruh Efektifitas Pendapatan Asli Daerah terhadap Pembangunan Daerah.

Efektifitas PAD adalah suatu kemampuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian keberhasilan terhadap capaian target Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah didapatkan melalui sumber-sumber penerimaan yang ada di daerah seperti Pajak dan Retribusi daerah. Pungutan terhadap Pajak dan Retribusi Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, sehingga secara legal akan tercatat sebagai penerimaan yang sah bagi daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber yang bisa dijadikan untuk membiayai Pembangunan Daerah.

Efektifitas Pendapatan Asli Daerah diukur dengan membandingkan realisasi penerimaan dengan pendapatan daerah selama satu tahun anggaran. Efektifitas atau tidaknya dapat dilihat dari hasilnya angka perbandingan, semakin kecil angka efektifitas maka semakin tidak efektif dan sebaliknya semakin besar angka efektifitas maka semakin efektif.

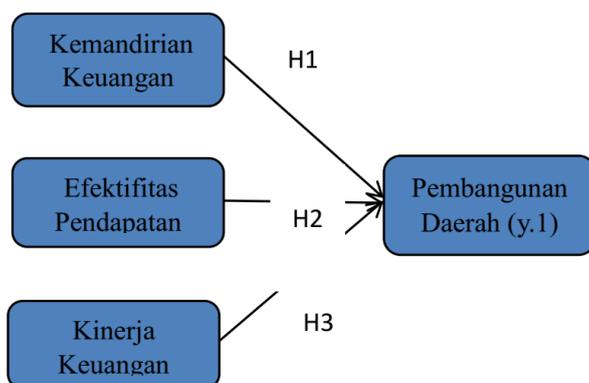
Adapun hasil penelitian terdahulu menjelaskan PAD dan dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap belanja langsung dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Feronika et al., 2019). PAD berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia DAU berpengaruh positif terhadap indeks Pembangunan Manusia (Munfarida & Priyoadmiko, 2020). Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Wau & Mendrofa, 2022). PAD, Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Rangkuty et al., 2022). Sedangkan menurut (Sevigo & Lathifah, 2024) Efektivitas PAD dan Rasio efisiensi APBD tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan menurut (Sari, 2020) Efektivitas PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pembangunan Manusia.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah.

Kinerja Keuangan Daerah yang baik dapat dilihat dari kesesuaian antara realisasi belanja dengan anggaran belanja daerah yang telah direncanakan selama satu tahun. Penelitian terdahulu tentang pengaruh Kinerja keuangan terhadap Pembangunan Daerah yaitu : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Sari, 2020). Dan menurut (Renggo, 2021) Kinerja Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut (Sevigo & Lathifah, 2024) Kinerja Keuangan Daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Kemandirian Keuangan, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pembangunan Daerah. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Pembangunan Daerah, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Inflasi Daerah : yang telah diteliti oleh : (Susanto & Pangesti, 2020) ,(Feronika Br Simanungkalit, 2020)dan (Salim et al., 2021)
- 2) CSR (Corporate Social Responsibility) :yang telah diteliti oleh : (Br Sitepu & Maulana, 2021) , (Taufiq & Iqbal, 2021) dan (Waskitaningsih et al., 2022)
Alokasi Dana Desa :(Jaa & Setiyowati, 2019) , (Muslihah et al., 2019) dan (Mujiwardhani et al., 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Kemandirian Keuangan berpengaruh positif terhadap Pembangunan Daerah sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa Kemandirian Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Daerah;
2. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Pembangunan Daerah sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Pembangunan Daerah ; dan
3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Pembangunan Daerah sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Pembangunan Daerah.

REFERENSI

- Abdulaziz, N. S. (2021). Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1575-1580., 8, 1575–1580.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi). Deepublish: Yogyakarta.
- Baehaqi, & M Amin. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA DESA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1). <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.244>
- Br Sitepu, P. A., & Maulana, R. Y. (2021). TATA KELOLA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI KONSEP COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MENUNJANG PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 80–90. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1438>
- Chandra, K. (2022). Pengaruh Belanja Daerah Sektor Kesehatan dan Belanja Daerah Sektor Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 323. <https://doi.org/10.20527/jiep.v5i1.5531>
- Febrianty, N., & Hamdani Putra, G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Pada 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2021. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 30–46.
- Feronika, B., Rumate, V. A., & Walewangko, E. N. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA LANGSUNG DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA

- BITUNG. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19(2). <https://doi.org/10.35794/jpek.15782.19.2.2017>
- Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* (Vol. 13, Issue 3).
- Gunarta, N. A. (n.d.). *E-Jurnal EP Unud*, 11[03] : 807-830.
- Gunarta, N. A., & Utama, M. S. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP STRUKTUR EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PROVINSI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(3), 807. <https://doi.org/10.24843/EEP.2022.v11.i03.p01>
- Holung, R. L., Kawung, G. M. V., & Tumangkeng, S. (2021). THE EFFECT OF REGIONAL FINANCIAL INDEPENDENCE, REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE AND CAPITAL SPENDING ON ECONOMIC GROWTH IN MANADO CITY. In 869 *Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 1).
- Ijtihad, R. , & Harsono, I. (2024). *PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN DAERAH, EFEKTIFITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN PENGELOLAAN BELANJA DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Jaa, E. , S. S. , & Setiyowati, S. W. (2019). View of PENGARUH AKUNTABILITAS ALOKASI DANA DESA, TRANSPARANSI, KEBIJAKAN DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* , 7(1).
- Kumpangpune, N., Saerang, D. P. E., & Engka, D. S. M. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA BITUNG. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 20, Issue 3).
- Ladjin, N. , Zakaria, S. , & Mambuhu, N. M. (2023). Analysis of the Effect of Regional Original Income on Economic Growth of Banggai Regency. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(3), 252–258.
- Marselina, A., & Herianti, E. (2022). Determinan Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.110-118>
- Mauludin, W. , & Dewi, R. M. (2020). Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Wahyu Mauludin Retno Mustika Dewi. In *JUPE* (Vol. 08).
- Muhammad Rouffie Putera Kesuma Runjung, Anindita Primastuti & Riswati. (2022). *ANALISIS TINGKAT RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT*. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP>
- Mujiwardhani, A., Wibowo, H., & Mulya, I. T. (2019). DAMPAK ALOKASI DANA DESA BAGI PEMBANGUNAN DAERAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss2.art52>
- Munfarida, S., & Priyojadmiko, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *AMAR (Andalas Management Review)*, 4(2), 46–59. <https://doi.org/10.25077/amar.4.2.46-59.2020>
- Muslihah, S., Siregar, H. O., & -, S. (2019). DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 7(1), 85–93. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1.1027>

- Pambudi, A. S. (2023). Section Artikel Kontribusi Dana Insentif Daerah Berbasis Penghargaan Pembangunan Daerah terhadap Pembangunan Kabupaten. *Bappenas Working Papers*, 6(1), 113–140. <https://doi.org/10.47266/bwp.v6i1.174>
- Rachman, D. , & Aryanti, M. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(3), 41–45.
- Rangkuty, D. M., Yusuf, M., & Pasaribu, R. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11813157.00>
- Renggo, Y. R. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(2), 247. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i2.13226>
- Rosita, R., & Muzdalifah, M. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru dan Tanah Laut Periode (2010-2020). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 1167. <https://doi.org/10.20527/jiep.v6i2.11096>
- Salim, A. , Fadilla, F. , & Purnamasari. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari*. www.bps.go.id,
- Sari, F. N. G. , & R. I. B. (2020). View of PENGARUH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PADA KABUPATEN ATAU KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9, 8.
- Sevigo, A. E., & Lathifah, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013-2022. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 715–724. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1192>
- Sulaeman, A. S., & Andriyanto, N. (2021). OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 175–200. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.99>
- Susanto, R. , & Pangesti, I. (2020). PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 271–278.
- Syamsu, N., & Syam, J. (2021). The Influence of Organizational Culture and Work Motivation on Organizational Commitment. *Jurnal Economic Resource*, 4(2). <https://doi.org/10.57178/jer.v4i2.394>
- Taufiq, A. R., & Iqbal, A. (2021). Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.29046>
- Utari Handayani, T. (2020). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2348–2361. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/19>
- Waskitaningsih, N., MULYAWATI, L. S., SYAHBAND, M. Y., RAHMAWAT, I., & WIDYANA, I. (2022). KONTRIBUSI CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY

- (CSR) BAGI PEMBANGUNAN DI KOTA BOGOR. *Jurnal Teknik / Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 23(1). <https://doi.org/10.33751/teknik.v23i1.5626>
- Wau, M., & Mendrofa, K. J. (2022). Efektivitas Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 7(2), 163–166. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3523>
- Woestho, C. , Sulistyowati, A. , & Sari, R. K. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JENEPONTO. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 6, Issue 2).
- Yasin, M. (2020). ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA JAWA TIMUR ANALYSIS OF ORIGINAL REGIONAL INCOME AND CONSTRUCTION EXPENSE ON ECONOMIC GROWTHIN DISTRICT AND JAWA TIMUR CITY. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 2597–5234.